

BAB 7

PENUTUP

Berdasarkan penelitian mengenai hubungan paparan tungau debu rumah dengan urtikaria dan/atau angioedema pada anak di Panti Asuhan SM Kecamatan Pauh Kota Padang, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

7.1 Kesimpulan

1. Prevalensi urtikaria dan/atau angioedema pada anak di panti asuhan adalah 25,6%.
2. Sepuluh anak yang mengalami urtikaria dan/atau angioedema, sebanyak 7 anak berjenis kelamin laki-laki. Seluruh anak melaporkan keluhan gatal, dengan 60% merasakan sensasi panas, 50% merasa terganggu dalam beraktivitas 40% nyeri, dan 30% mengalami kesulitan tidur.
3. Semua sampel debu kasur (100%) positif mengandung TDR.
4. Jenis TDR yang ditemukan dimulai dari yang paling dominan adalah *Dermatophagoides sp.*, *Acarus sp.*, *Cheyletus sp.*, *Carpoglyphus sp.*, *Glycyphagus sp.*, *Thyrophagus sp.*, dan *Blomia tropicalis*.
5. Sebanyak 64,3% sampel kasur TDR dengan paparan rendah, sementara 35,7% lainnya terpapar dengan paparan tinggi.
6. Hasil uji statistik menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara paparan TDR dengan kejadian urtikaria dan/atau angioedema pada anak.

7.2 Saran penelitian

1. Penelitian berikutnya sebaiknya mempertimbangkan variabel lain yang dapat mempengaruhi kejadian urtikaria dan/atau angioedema.
2. Disarankan agar dilakukan pemeriksaan lebih lanjut menggunakan tes kulit (*skin prick test*) atau pemeriksaan serum IgE.
3. Penelitian selanjutnya perlu memperhatikan durasi paparan subjek dengan TDR pada kasur yang digunakan.